

SKRIPSI

PELAKSANAAN PENYIMPANAN BARANG BUKTI HASIL PENYITAAN
MILIK ORANG LAIN UNTUK KEPENTINGAN PENYIDIKAN
TINDAK PIDANA PENCURIAN
(Studi Di Kepolisian Resor Kabupaten Solok)

Oleh:

M. RIZKY ANUGERAH

1310112032

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK. IV)



Pembimbing :

Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PELAKSANAAN PENYIMPANAN BARANG BUKTI HASIL PENYITAAN
MILIK ORANG LAIN UNTUK KEPENTINGAN PENYIDIKAN TINDAK
PIDANA PENCURIAN**

(Studi Di Kepolisian Resort Kabupaten Solok)

*(m rizky anugerah, 1310112032, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 75
halaman, 2019)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara jelas mengenai aturan yuridis pelaksanaan penyimpanan barang bukti hasil penyitaan di kepolisian resort kabupaten solok, bagaimana realita pelaksanaan penyimpanan barang bukti hasil penyitaan di kepolisian resort kabupaten solok, dan juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang ditemui penyidik kepolisian resort kabupaten solok dalam melakukan penyitaan terhadap barang bukti. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu dengan memaparkan dengan jelas hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis atau empiris, yaitu metode pendekatan penulis yang melihat dan mengkaji peraturan perUndang-Undangan yang terkait dengan permasalahan dan menghubungkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penyimpanan barang bukti berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 yaitu, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana dan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti, pelaksanaan penyimpanan barang bukti hasil penyitaan di kepolisian resort kabupaten solok meliputi penerimaan, penyimpanan, pengamanan, perawatan, pengeluaran, pemusnahan, admistrasi dan pelaporan, realita pelaksanaan penyimpanan barang bukti hasil penyitaan di kepolisian resort kabupaten solok telah sesuai dengan aturan yuridis yang berlaku pada kepolisian. Namun dalam proses penyimpanan barang bukti masih ada kendala- kendala yang ditemui penyidik berupa belum memadainya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya tenaga ahli dalam struktur keorganisasian SAT TAHTI.